

**ANALISIS MEKANISME PENILAIAN BARANG JAMINAN
PADA PEMBIAYAAN MIKRO AKAD *MURABAHAH*
DI BSM AREA CIREBON**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

MAULINA NURANDINI HIDAYANTI

NIM. 1423204068

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulina Nurandini Hidayanti
NIM : 1423204068
Jenjang : D III
Fakultas /Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ MPS
Judul Tugas Akhir : Analisis Mekanisme Penilaian Barang Jaminan
Pembiayaan Mikro Akad *Murabahah* Di BSM
Area Cirebon.

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2017

Yang menyatakan,

Maulina Nurandini Hidayanti
NIM. 1423204068

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi &
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan , dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Maulina Nurandini Hidayanti, NIM. 1423204068 yang berjudul :

ANALISIS MEKANISME PENILAIAN BARANG JAMINAN PADA PEMBIAYAAN MIKRO AKAD MURABAHAH DI BSM AREA CIREBON

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Mei 2017

Pembimbing



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si

NIP 197812312008012027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53128
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Rekomendasi Ujian Tugas Akhir

Purwokerto, 25/04/2017....

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir dari mahasiswa/i :

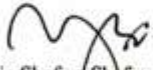
N a m a : Maulina Nurandini
N I M : 1423204068
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah / Management Perbankan Syariah (D3)
Semester : 6
Angkatan Tahun : 2014
Judul Tugas Akhir : analisis mekanisme penilaian barang jaminan pembiayaan mikro akad murabahah di BSM Area Cirebon

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan, setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

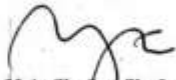
Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027

Dosen Pembimbing


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027

Tgl cetak : 25/04/2017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Tugas Akhir berjudul


**ANALISIS MEKANISME PENILAIAN BARANG JAMINAN PADA PEMBIAYAAN
MIKRO AKAD MURABAHAH DI BSM AREA CIREBON**

Yang disusun oleh Saudari Maulina Nurandini (NIM. 1423204068) Program Studi D-III Manajemen Perbankan Syariah, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) dalam Ilmu Perbankan Syariah oleh Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir.


Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji


Rahmini Hadi, SE., M.Si.
NIP. 197012242005012001

Pembimbing/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812512008012027

Purwokerto, Juni 2017
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

MOTTO

“kita bisa membeli jam tapi kita tidak bisa membeli waktu, semoga kita bukan golongan orang-orang yang merugi”

“Hidup setangguh awan yang kebal terhadap situasi kondisi apapun dia tetap berdiri ditempatnya tanpa mengeluh”

“Jadilah satu api kecil yang menyulut api besar, lakukanlah kebaikan-kebaikan kecil yang menghidupkan kebaikan-kebaikan besar”

“Sukses itu tentang bagaimana cara kita mengambil keputusan”

“Melakukan semua hal karena Allah”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya untuk semua yang telah mendukung dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, spesial untuk:

1. Allah SWT, yang selalu menemaniku disaat hambaNYA yang lemah dan kuat, yang selalu ada dan setia menemaniku di setiap perjalanan hidupku dari lahir hingga nafas ini masih ada, yang selalu menjawab doa dari hambaNYA dan memberikan petunjuk di kala aku ada masalah dan juga yang memudahkanku dalam perjalananku hingga aku dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.....

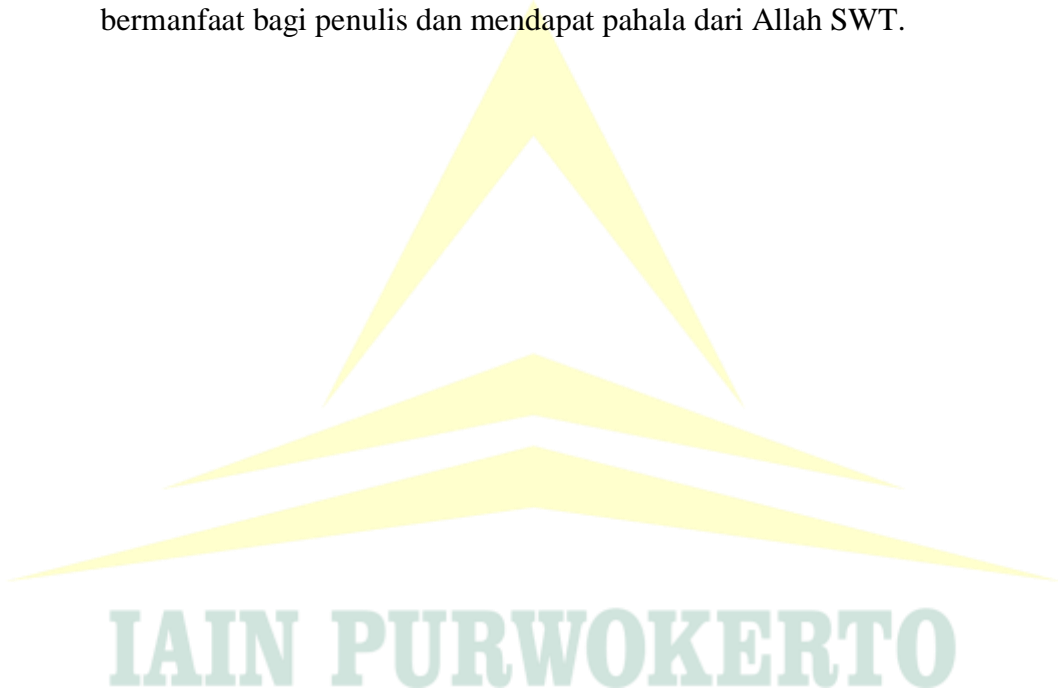
2. Muhammad, Rasulullah SAW

The Greatest Figure yang selalu memberikan suri tauladan yang baik, contoh pemimpin, ayah, suami, kawan yang sempurna. Tak kenal lelah, sabar dan berani menghadapi semua halangan di hadapan beliau. Memperjuangkan agama Allah di bumi ini.

3. My Parents and My Sister

Orang yang penting dan berarti dalam perjalanan hidupku. Merekalah aku menjadi aku saat ini. Berkat kasih sayang dan didikan yang mereka berikan membuat diriku selalu tegar menghadapi cobaan hidup. Mereka yang selalu mensport semua yang kulakukan yang menurut mereka memang itu yang terbaik bagi kehidupan anaknya dan adiknya. My mom, dad, and my sister thank you for all... terimakasih masih menerima dan menyayangiku... maafkan aku yang selalu membuat kesalahan.

4. Keluarga Besar MPS 2014, terimakasih untuk semuanya. Terkhusus untuk teman HMJ MPS Periode 2016 yang sama-sama berjuang bersama, saling menyemangati dan mudah-mudahan meraih kesuksesan dunia dan akhirat.
5. Dosen-dosen terhormat yang telah memberikan ilmu dan mendidik serta memberikan wawasan kepada penulis. Tak lelah untuk membimbing untuk kebaikan, semoga ilmu dan budi pekerti yang kalian ajarkan dapat bermanfaat bagi penulis dan mendapat pahala dari Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Atas nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan alam semesta dan isinya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk insan mulia Nabi Muhammad SAW, beserta sanak keluarganya dan para sahabat serta siapa saja yang mengikuti syariatnya dengan ihsan sampai akhir masa.

Alhamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan tugas akhir ini, yang berjudul **“Analisis Mekanisme Penilaian Barang Jaminan Pembiayaan Mikro Akad Murabahah di BSM Area Cirebon”**.

Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi D3 Manajemen Perbankan Syariah IAIN Purwokerto. Disamping itu, tugas akhir ini juga diharapkan dapat memberi kemaslahatan bagi setiap individu yang membacanya.

selama proses penyelesaian tugas akhir ini banyak pihak-pihak yang memberi dukungan berupa bantuan tenaga dan pemikiran baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menghaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, sang pencipta sekaligus penguasa alam semesta dan seisinya.
2. Beliau Nabi Muhammad SAW, tokoh insan Allah yang mulia yang sangat kami rindukan.
3. Bapak Dr. H. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor IAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. H. Fathul Amirudin Azis, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
5. Ibu Yoiz Shofwa Safrani, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
6. Bapak H. Sochimim, Lc., M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen Perbankan Syariah.
7. Ibu Yoiz Shofwa Safrani, SP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, semoga kesabaran dan kebaikan beliau dalam membimbing penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.
8. Pimpinan dan karyawan Bank Syariah Mandiri Area Cirebon tempat dimana penulis melaksanakan penelitian. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan dan data serta penjelasan yang diberikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam Penulisan Laporan Tugas Akhir.

Teriring dengan doa semoga amal yang telah kita lakukan menjadi amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat bagi kemaslahtan semua baik dunia maupun akhirat. Aamiin.

Akhirnya lewat tugas akhir ini, penulis ingin berbagi pengetahuan yang sekiranya dapat memberikan warna yang berbeda dalam menjawab tantangan zaman. Dan sekiranya penulis bangga jika tugas akhir ini dapat menjadi pengetahuan dan sebagai acuan untuk pembuatan tugas akhir yang lebih sempurna lagi. Dan terakhir, apa yang penulis alami bukan dari sebuah akhir, akan tetapi langkah awal dari kehidupan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purwokerto,

Penulis,

Maulina Nurandini Hidayanti

NIM: 1423204068



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun Tugas Akhir ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba´	B	Be
ت	ta´	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h{	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha´	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra´	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	t{a´	t{	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa´	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa´	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	Fathah	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
ُ	<i>Dammah</i>	dammah	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūḍ</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *ḥ* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

البيدع	Ditulis <i>al-badi>'u</i>
القياس	Ditulis <i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis <i>asy-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syā'ūn</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khūzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	Ditulis <i>ahl as-sunnah</i>
ذوى الفروض	Ditulis <i>ẓawī al-furūd</i>

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	III
REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR	IV
LEMBAR PENGESAHAN	V
MOTTO.....	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGATAR	IX
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	XII
DAFTAR ISI.....	XVI
DAFTAR TABEL.....	XIX
DAFTAR GAMBAR	XX
DAFTAR LAMIRAN	XXI
ABSTRAK	XXII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1

B. Rumusan Masalah	7
C. Maksud dan Tujuan Tugas Akhir.....	7
D. Metode Penulisan Tugas Akhir	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Metode Analisis Data.....	11
6. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Barang Jaminan & ketentuannya	14
2. Penilaian Jaminan	20
3. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	23
4. Pembiayaan Mikro.....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BSM Area Cirebon	34
1. Profil Bank Syariah Mandiri Area Cirebon ...	34
2. Sistem Operasional dan Produk.....	44
Bank Syariah Mandiri.....	44

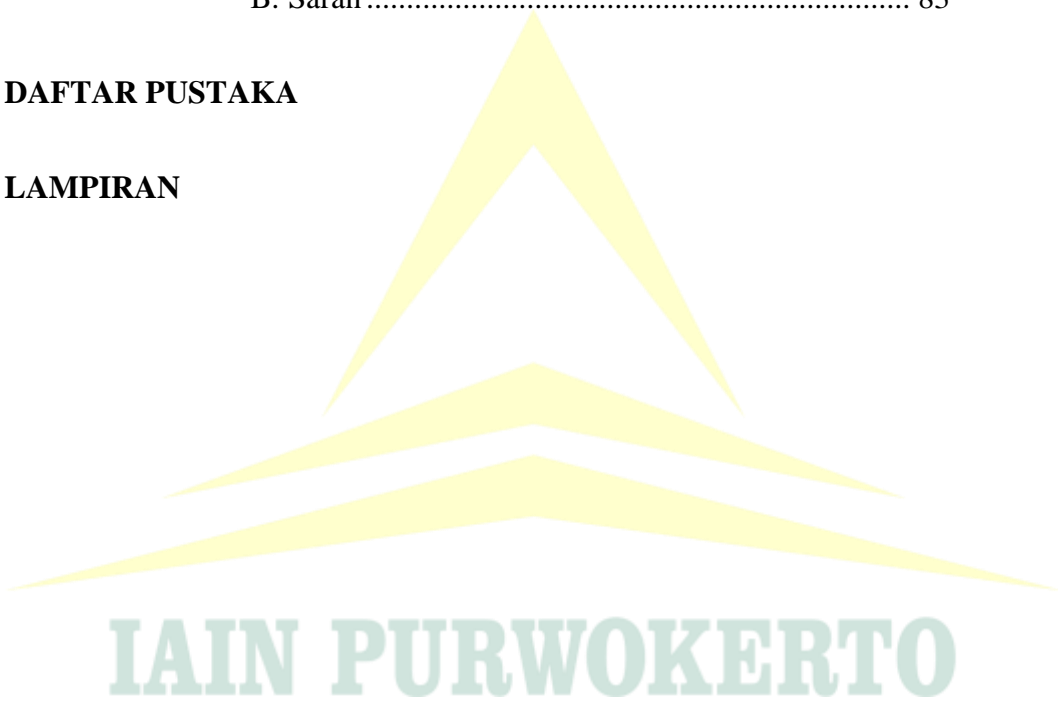
B. Mekanisme Penilaian Barang Jaminan pada Pembiayaan Mikro Akad <i>Murabahah</i> di BSM Area Cirebon	67
C. Analisis.....	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Profil Bank Syariah Mandiri Area Cirebon
Tabel 2	Bobot Likuiditas Agunan Warung Mikro BSM



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 *Alur Murabahah*
Gambar 2 Struktur Organisasi BSM Area Cirebon



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Rekomendasi Ujian Tugas Akhir
2. Lampiran Blangko Bimbingan Tugas Akhir
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian BTA dan PPI
4. Lampiran Sertifikat Bahasa
5. Lampiran Sertifikat Komputer
6. Lampiran Sertifikat Kegiatan Mahasiswa
7. Sertifikat PKL
8. Daftar Riwayat Hidup
9. Formulir pengajuan pembiayaan BSM Warung Mikro
10. Lampiran Brosur BSM Warung Mikro
11. Akad pembiayaan Mikro Akad Murabahah
12. Daftar pertanyaan untuk nasabah dalam tahap wawancara
13. Dokumentasi

IAIN PURWOKERTO

ANALISA MEKANISME PENILAIAN BARANG JAMINAN PADA PEMBIAYAAN MIKRO AKAD *MURABAHAH* DI BSM AREA CIREBON

MAULINA NURANDINI HIDAYANTI

1423204068

Prodi Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank umumnya mengalami resiko pada pemberian pembiayaan, bank akan menganalisis terlebih dahulu calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Umumnya dalam menganalisis, bank menggunakan metode 5C, salah satunya aspek Colateral (agunan). Agunan sebagai *second away off* apabila debitur *wanprestasi*. Unit Warung Mikro BSM Area Cirebon memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi, dikarenakan merupakan pembiayaan jangka pendek serta ketentuan target yang harus dikejar. Mitigasi dari resiko tersebut maka pihak BSM Warung Mikro Area Cirebon mewajibkan penyertaan jaminan untuk mengurangi resiko pembiayaan macet. Untuk menghindari resiko pembiayaan macet, maka bank harus melakukan taksasi terhadap nilai barang jaminan secara cermat. Tujuan dari tugas akhir ini untuk mengetahui mekanisme penilaian barangan jaminan yang dilakukan BSM Warung Mikro Area Cirebon terhadap calon nasabah pembiayaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di BSM Area Cirebon untuk menggali data-data relevan atau sumber data (sekunder/primer). Penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data terkumpul kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme penilaian barang jaminan pembiayaan Murabahah pada unit mikro BSM Area Cirebon yaitu diawali penerimaan berkas dari MPS (Marketing financing Sales), kemudian AMM (Asisten Analisis Mikro) menverifikasi data nasabah (usaha, income dan agunan), pemeriksaan fisik (OTS, wawancara, perbandingan), melakukan penaksiran nilai agunan, terakhir mengeluarkan FAS (Financing Approval System) atau laporan analisis, kemudian memberikan saran pada komite. Metode yang dipakai oleh BSM Warung Mikro Area Cirebon dalam penilaian agunan menggunakan harga buku dan harga pasar.

Kata Kunci: Analisis, Mekanisme, Penilaian Barang Jaminan, Pembiayaan Murabahah, Unit Mikro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan yang didasarkan kepada konsep dan prinsip ekonomi islam merupakan suatu inovasi dalam sistem perbankan internasional.¹ Industri keuangan syariah berkembang pesat semenjak pertama kali beroperasi pada awal 1970an. Saat ini, layanan keuangan syariah telah tersebar disegala penjuru dunia dalam bentuk lembaga keuangan. Standar pelaporan keuangan, akuntansi, dan auditing pun telah diterapkan. Beberapa kemajuan telah diraih, seperti dengan dibentuknya pasar modal dan pasar uang antar bank syariah, agensi rating syariah, dan lembaga pengawas layanan keuangan syariah. Perkembangan tersebut menunjukkan betapa pentingnya industri keuangan syariah bagi sistem keuangan internasional.

Bank syariah merupakan lembaga *intermediary* yang berfungsi mengumpulkan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Oleh karena itu lembaga perbankan mempunyai kedudukan yang sangat strategis untuk turut menggerakkan sektor rill dalam rangka meningkatkan laju perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Dalam kegiatan khususnya penyaluran dana, bank syariah menggunakan

¹ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2010), hlm 29.

berbagai macam akad yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Salah satunya akad *Murabahah*.

Sehubungan dengan fungsi bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, bank syariah pasti mengalami resiko. Resiko yang muncul, berakibat pada kerugian baik materil atau non materil bagi pihak bank dan masyarakat yang menyimpan dananya di bank. Maka pihak bank dalam hal ini untuk meminimalisir kemungkinan terjadi, sejak dini harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam asas-asas pembiayaan yang sehat. Perbankan syariah, sebagai sub-sistem dari perbankan nasional, dalam menerapkan prinsip kehati-hatian diwujudkan dalam hal antara lain dengan adanya jaminan (*collateral*). Jaminan ini berfungsi untuk mendukung keyakinan bank atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi pembiayaan yang diterimanya sesuai dengan yang diperjanjikan.²

Jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada bank hanya akan dicairkan apabila nasabah melakukan pelanggaran. Namun, apabila nasabah melanggar, tidak begitu saja barang jaminan dicairkan. Tetapi ada beberapa proses yang akan dilakukan bank secara bertahap dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Barang jaminan merupakan jalan terakhir apabila debitur benar-benar tidak punya iktikad baik atau

² Abdul Ghofur Anshori dkk, *Kapita Selekt Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm 177-178.

sudah tidak mampu lagi untuk melunasi semua kewajibannya kepada bank.³

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan menggunakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan *margin* yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli+margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.⁴

Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, bisa secara *Lumpsum* atau secara angsuran. Murabahah dengan cara angsuran ini disebut juga *bai'bi tsaman ajil*. Dalam prakteknya nasabah yang memesan untuk membeli barang menunjuk pemasok yang telah diketahuinya menyediakan barang dengan spesifikasi dan harga yang sesuai dengan keinginannya. Atas dasar itu bank melakukan pembelian secara tunai dari pemasok yang dikehendaki oleh nasabahnya, kemudian menjualnya secara tangguh kepada nasabah bersangkutan.⁵

Semua pembiayaan pasti terindikasi adanya resiko, untuk meminimalisir resiko tersebut bank mensyaratkan adanya penyertaan jaminan. Dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan, bank tetap meminta

³Kantor BI Semarang, *Penanganan Kredit Bermasalah*, 2004, hlm 157.

⁴ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm 224.

⁵ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet , 2006), hlm 22-23.

agunan dari pemohon pembiayaan selain analisis etika baik dan kemampuan pemohon pembiayaan. Hal ini sesuai pasal 1 ayat 23 undang-undang perbankan yang mengartikan agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jaminan tambahan ini berupa jaminan *materill* (berwujud) yang berupa barang-barang bergerak atau benda tetap atau jaminan *inmaterill* (tidak berwujud).⁶

Tidak menutup kemungkinan ketika bank melakukan akad pembiayaan *Murabahah* memiliki beberapa resiko yang dimungkinkan terjadi dari pihak nasabah, diantaranya ketika nasabah tidak bisa melakukan kewajibannya yaitu mengansur disetiap bulannya, sehingga perlu dilakukan analisis pembiayaan terlebih dahulu sebelum bank menyetujuinya. Salah satunya dengan analisis terhadap agunan (*collateral*), yaitu analisis mengenai nilai aset atau benda yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimannya. *Collateral* tersebut harus dinilai oleh bank untuk mengetahui resiko kewajiban finansial nasabah kepada bank. Penilaian terhadap jaminan meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya.⁷

⁶ Sutarno, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm 141.

⁷ Trisandini & Adb. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 69.

Tiga tahun terakhir ini kinerja perbankan syariah mengalami kemerosotan kinerja. Tak hanya itu, sejumlah bank syariah bahkan terlihat menghadapi masalah yang menyangkut *governance*. Lima tahun yang lalu kinerja gemilang perbankan syariah berada di puncak. Lalu, mulai 2003 bank syariah mengalami penurunan. Melihat rating institusi keuangan syariah versi infobank 2016, bank syariah masih mengalami raport merah dalam pembiayaan. Upaya menekan rasio *NPF (Non Performing Finance)* dengan melempar pembiayaan baru pun jelas tidak mudah. Sebab, kondisi pasar melemah, resiko pembiayaan meningkat dan secara industri. *Biro Riset Infobank (birl)* mencatat, kinerja separuh bank syariah menurun tiga tahun terakhir.⁸ Salah satu bank yang mengalami kemerosotan saat ini adalah BSM. Alasan tersebutlah yang mana pihak BSM saat ini berhati-hati dalam pemberian pembiayaan, BSM melakukan pengawasan ketat dalam menganalisis pembiayaan yang akan disalurkan ke masyarakat.⁹ Mengingat pengikatan jaminan bagi bank syariah sampai saat ini belum ada peraturannya secara khusus, maka pelaksanaan dalam penilaian barang jaminan yang dilakukan oleh bank syariah adalah memberlakukan peraturan perundang-undangan konvensional yang ada tentang lembaga jaminan.¹⁰

BSM Area Cirebon melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Khususnya dalam penyaluran dana BSM Area

⁸ Majalah INFO BANK edisi Pebankan Syariah tahun 2016.

¹⁰ Faturahman Dzamil, *Penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm 40-41.

Cirebon memiliki macam akad yang dipakai, dimana disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pada BSM Area Cirebon terdapat Unit Warung Mikro, yang melayani pembiayaan jangka pendek dan membiayai pembiayaan dengan plafon s.d 250 juta dan untuk jangka waktu tertentu. Syarat dan kepengurusan yang mudah, serta pembiayaan Warung Mikro yang target utama dari pembiayaan ini adalah para pengusaha kecil, pedagang, petani, serta pegawai negeri.

Pembiayaan *murabahah* pada unit mikro BSM Area Cirebon, dari sekian banyak jenis pembiayaan yang ada, pembiayaan *murabahah* menjadi jenis pembiayaan yang paling banyak diberikan oleh Bank Syariah, seperti BSM Area Cirebon khususnya di Warung Mikro.¹¹ Pembiayaan dengan skim *murabahah/* jual beli ini banyak diaplikasikan dalam pembiayaan investasi dan konsumsi. Hal ini dikarenakan memang *murabahah* ini sesuai untuk tujuan penggunaan tersebut. Selain itu pembiayaan *murabahah* pada Unit Mikro BSM Area Cirebon banyak terjadi dikarenakan sistem perhitungan dan akuntansi yang relatif mudah ketimbang pembiayaan yang menggunakan akad selain *murabahah*. Walau *plafondnya* dikategorikan kecil. Namun, tetap saja pasti memiliki resiko tinggi. Tingkat resiko tinggi disebabkan jangka waktunya yang dinilai singkat atau pendek dari pembiayaan yang ada di BSM Area Cirebon. Maka, untuk mitigasi resiko yang mungkin terjadi disaat pembiayaan, BSM Area Cirebon mensyaratkan penyertaan barang milik

¹¹ Wawancara dengan Rina Oktaria selaku *mikro financing sales* pada Jum'at, 13 Januari 2017.

nasabah sebagai jaminan, jika sewaktu-waktu nasabah tidak dapat melunasi pinjaman.

BSM Area Cirebon memandang agunan sebagai salah satu bagian dari objek penilaian. Agunan adalah pilihan terakhir (*second oway off*) apabila debitur tidak bisa melunasi pembiayaannya. Analisis penilaian barang jaminan di BSM Area Cirebon menggunakan standar yang telah ditentukan oleh BSM Pusat, tetapi untuk harga suatu jaminan disesuaikan dengan kondisi harga pasar di Area Cirebon. Mekanisme penilaian jaminan di BSM Area Cirebon dilakukan oleh *mikro analisis*, meliputi penerimaan berkas dari mikro marketing, tinjauan langsung ke tempat nasabah, wawancara dengan nasabah dan sebagainya sampai proses akhir yaitu pembuatan laporan hasil analisis. Maka dari itu *mikro analisis* harus mampu menganalisa jaminan tersebut agar bank tidak mengalami kerugian.¹²

Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan memerlukan sikap kehati-hatian dalam penilaian barang jaminan, sehingga penulis menganggap penting melakukan penelitian tentang analisis mekanisme dalam penilaian barang jaminan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Area Cirebon pada Unit Mikro, dalam menyalurkan pembiayaan terhadap calon nasabah. Dengan ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai “ANALISIS MEKANISME PENILAIAN BARANG

¹² Wawancara dengan *Mikro Analisis* Radith Pratomo pada Kamis, 9 Februari 2017.

AGUNAN PADA PEMBIAYAAN MIKRO PEMBIAYAAN AKAD *MURABAHAH* DI BSM AREA CIREBON”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka timbul permasalahan sebagai berikut: Bagaimana mekanisme penilaian barang jaminan atau agunan yang dilakukan pihak BSM Area Cirebon dalam pemberian pembiayaan pada Unit Mikro menggunakan akad *Murabahah*.

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Maksud penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui mekanisme dari penilaian barang jaminan yang dilakukan BSM Area Cirebon dalam pembiayaan mikro akad *Murabahah*. Dalam hal ini penulis menganalisis dan membandingkan antara teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah, buku-buku, atau browsing di internet dengan praktik yang terjadi dilapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung di BSM Area Cirebon. Selain itu menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis.

Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir adalah memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya DIII Manajemen Perbankan Syariah, serta mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil laporan penelitian, maka dengan demikian mahasiswa dapat memaparkan secara detail praktek kerja yang dilaksanakan sesuai

dengan persyaratan yang ditentukan oleh program DIII MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.¹³

D. Metode Penulisan Tugas Akhir

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis mengambil tema barang jaminan dengan produk pembiayaan mikro akad *murabahah* yang dilakukan di BSM Area Cirebon sebagai studi kasus untuk menggali data-data relevan atau sumber data (sekunder/primer).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis bertempat di BSM Area Cirebon, Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 89, Pekiringan, Kesambi, Cirebon. Waktu penelitian dilakukan pada 12 Januari 2017-10 Februari 2017.

3. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

¹³ Fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Laporan Tugas Akhir DIII MPS 2016*, hlm 3.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011), hlm 80.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.¹⁵Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan hasil wawancara tentang jaminan pembiayaan *murabahah* yang diperoleh dari BSM Area Cirebon.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹⁶Data kepustakaan tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang siap untuk dipakai tapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet dan bahan acuan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi, teknik ini menuntun adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung.¹⁷ Dalam penelitian ini, pola observasi yang dilakukan adalah observasi mekanik sebagai pengamat mengenai jaminan pembiayaan

¹⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: PENERBIT ANDI, 2005), hlm 131.

¹⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, hlm 132.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Teknis Bisnis*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), hlm 51.

murabahah dan cara menganalisa pembiayaan *murabahah* yang terjadi di unit warung mikro BSM Area Cirebon.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan responden.¹⁸ Narasumber pertama penulis mewawancarai *micro financing sales* Rina Oktaria yaitu menanyakan tentang produk pembiayaan *murabahah* di warung mikro BSM Area Cirebon.¹⁹ Narasumber kedua, Radith Pratomo selaku *micro analisis* dimana penulis menanyakan hal penilaian jaminan atas pembiayaan mikro di BSM Area Cirebon.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek bersangkutan.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang bagaimana proses

¹⁸ Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm 89.

¹⁹ Wawancara dengan Rina Oktaria selaku *micro financing sales* pada Jum'at, 13 Januari 2017.

²⁰ Wawancara dengan *Mikro Analisis* Radith Pratomo pada Kamis, 9 Februari 2017.

²¹ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 143.

ketentuan dan mekanisme analisa jaminan pembiayaan *murabahah* yang terjadi di Unit Warung Mikro BSM Area Cirebon.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data *dekriptif-kualitatif* dengan model Miles dan Huberman. Miles and Huberman (1994), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²² Sedangkan teknik analisis data *deskriptif* yaitu data yang bersifat *eksploratif* atau *develop-mental*.²³

Aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu data *reduction* merupakan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data *Display* adalah membuat data dengan penyajian data dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya sehingga akan memudahkan untuk dipahami. Dan langkah ketiga yaitu *conclusion drawing/verivication* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm 337.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 282.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm 337-345.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini akan diurut secara sistematis dalam beberapa bab (bab satu-bab empat). Pembahasan yang akan dibahas pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan Bab Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, metode penelitian tugas akhir dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II, merupakan landasan teori yang terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

BAB III, merupakan Bab Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Bagian pembahasan yaitu pemaparan data terkait analisis mekanisme penilaian barang jaminan pembiayaan mikro akad *murabahah* di BSM Area Cirebon.

BAB IV, merupakan Bab Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membandingkan antara teori dengan praktik, antara teori dan praktik sebagaimana telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mekanisme penilaian barang jaminan di BSM Area Cirebon, diawali dari penerimaan berkas dari MMS (*Mikro Marketing Sales*), kemudian dilakukan verifikasi dan kelegalitasan dari berkas nasabah, melakukan pemeriksaan fisik (OTS, Wawancara, Perbandingan), setelah itu mikro analisis melakukan penaksiran harga barang jaminan menggunakan metode nilai buku dan nilai pasar, dan terakhir adalah mikro analisis membuat laporan berupa FAS/NAS yang kemudian disarankan kepada komite untuk memutuskan apakah pembiayaan diterima atau tidak.

Berdasarkan penelitian tersebut penulis mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan sedikit antara teori dan apa yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon, perbedaan terdapat pada penilaian bobot likuidasi dari barang jaminan, nilai agunan yang dipakai, dan mekanisme dari penilaian barang jaminan. Namun, disini perbedaan tidak menjadikan masalah karena hal itu merupakan kebijakan dari setiap bank dan mempermudah untuk penilaian barang jaminan serta tidak melanggar asas-asas syariah.

B. Saran

Berdasar hasil penelitian Tugas Akhir ini, ada beberapa saran/rekomendasi untuk pihak BSM Warung Mikro Area Cirebon dalam penulisan Tugas Akhir:

1. Bank Syariah Mandiri merupakan lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah, sehingga dalam pelaksanaan operasional dan produknya semestinya sesuai dengan syariat Islam, perlu dipertahankan sehingga Bank Syariah Mandiri tetap mendapatkan keuntungan dan tidak melanggar ketentuan syariah yang ada.
2. BSM Warung Mikro Area Cirebon lebih memperhatikan terutama dalam peninjaun langsung agar tidak berpatok saja dengan NJOP milik nasabah, tetapi mengukur sendiri untuk berjaga-jaga.
3. Pegawai Bank Syariah Mandiri area Cirebon harus benar-benar memahami tentang perbankan syariah, baik produk maupun prinsipnya dan tidak lebih mementingkan target sehingga melalaikan sikap kehati-hatian dalam menganalisa calon nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim Adiwarmam, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali
Pers
- Abdurrahman Maman, Muhidin Sambas Ali, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Ali Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet , 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asiyah Nur Binti, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Buku Panduan Pembiayaan Warung Mikro
- Dzamil Faturahman, *Penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Eka Fitriyana, 2015, "Analisis Mekanisme Penilaian Barang Jaminan Dalam Mendapatkan Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Walisongo Mijen Semarang", Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo , Semarang.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Laporan Tugas Akhir DIII MPS 2016*.
- Herdiansyah Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Resiko 1*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2015

- J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Karmila, *Kredit Bank*. Klaten: KTSP, 2010
- Majalah INFO BANK edisi Pebankan Syariah tahun 2016
- Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009
- Prabowo Bagya Agung, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2012.
- Prata Gita Danu, *Manajemen Investasi dan Pembiayaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Rurin Puspitasari May, 2014, “*Analisis Pemberian Pembiayaan Dengan Jaminan Fidusia Pada PT. Bank Muamalat Cabang Solo*”, Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga
- Shomad & Trisandini, *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI, 2005.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011.
- Sutarno, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank*. Bandung: ALFABETA, 2009
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Teknis Bisnis*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013.
- Widya Hapsari Punky, 2016, “*Peranan Jaminan Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung*”, Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- Astuti Rinda, “*Jaminan dalam Pembiayaan*”, (<https://rindaasytuti.wordpress.com>), Diakses 21 Februari 2017 Pukul 06:23 WIB.

www.syariahmandiri.co.id

Wawancara dengan Rina Oktaria selaku *mikro financing sales* pada Jum'at, 13 Januari 2017

Wawancara dengan Radith Pratomo selaku *mikro analis* pada Kamis, 9 Februari 2017

Wawancara dengan Ade Nurmansyah selaku *General Support* pada Kamis, 19 Januari 2017

